

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan teknik penelitian yang dilakukan dalam menentukan metode yang digunakan. Pendekatan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut sugiyono (2015: 11) yaitu : “penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.” Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui “Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa SMP 02 Kelayan Permai Kelas VIII Tahun Ajaran 2020/2021”.

#### **B. Metode/Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Menurut Sukardi (2014:17) mengatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14). Metode kuantitatif adalah metode yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan teknik statistik.

## **2. Bentuk penelitian**

Dilihat dari bentuk penelitiannya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian regresi. Gunawan (2016:202) mengatakan bahwa analisis regresi adalah suatu metode statistika yang dapat menggambarkan hubungan fungsional dua variabel. Hubungan yang bersifat fungsi adalah sesuatu dianggap menjadi penentu variabel yang lain. Artinya jika variabel X naik maka variabel Y juga naik, atau sebaliknya. Studi penelitian ini mempelajari hubungan antar dua variabel, yaitu pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin siswa Kelas VIII SMP 02 Kelam Permai.

Menurut Sugiyono (2015:153) analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas, sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas dan dua variabel atau lebih variabel bebas.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut maka penulis simpulkan bahwa bahwa bentuk analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh X terhadap Y jika nilai X

dinaikkan atau diturunkan, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana karena judul ini hanya memiliki satu variabel bebas.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2015: 61) mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMP 02 Kelam Permai Kelas VIII Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	15	15	30
VII B	17	13	30
VIII C	14	16	30
VIII D	16	14	30
VIII E	17	13	30

### 2. Sampel

Sugiyono (2015:62), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP 02 Kelay Permai Tahun Ajaran 2020/2021, untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Adapun berdasarkan rumus Slovin yaitu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = 150 / (1 + (150 \times 0,0025))$$

$$n = 109,09$$

Jadi berdasarkan rumus Slovin diatas sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 siswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2015 :2), Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang bebrbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Sugiyono (2015:4), Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar.

### **2. Variabel Terikat (*dependent Variable*)**

Sugiyono (2015 :4), variabel dependent sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku disiplin siswa.

## **E. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Kemudian menurut Arikunto (2013:193) Mengatakan bahwa, dalam penelitian terdapat teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

b. Teknik Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) mengatakan bahwa, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi yang berbentuk tulisan biasanya surat panggilan , dan catatan harian seseorang sedangkan dokumentasi yang berupa gambar adalah foto dan gambar.

Tujuan teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data penelitian yang relevan.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data merupakan sebuah alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Arikunto (2013:192) menyatakan bahwa, instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Istilah bagi instrumen memang sama dengan namanya metode. Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner, instrumen untuk metode dokumentasi adalah

lembar dokumentasi. Jadi instrumen merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur bimbingan belajar orang tua (X), dan perilaku disiplin siswa (Y) yaitu menggunakan angket pernyataan tertutup. Menurut Arikunto (2013:195) Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Setiap responden menjawab pernyataan dengan pilihan yang telah dibentuk dengan memberi tanda *cek-list* (✓) pada respon jawaban berdasarkan kehendaknya, dengan menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2015:93) menjelaskan bahwa, dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kriteria dari penilaian tersebut memiliki lima alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap alternatif bobot angket diberi bobot nilai.

b. Lembar Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku disiplin siswa. Fungsi lain dokumentasi digunakan untuk mengambil foto-foto mulai dari awal observasi sampai akhir penelitian .

Menurut Arikunto (2013 :201) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan , dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

## F. Tehnik Analisis Data

### 1. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara dua yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya teejadi pada obyek yang diteliti. Kalau dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka penelitian tidak valid. Sugiyono (2015 :121). Ketepatan kuesioner dapat diuji menggunakan rumus koefisien korelasi metode product

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$R_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)



N = responden

Sumber: Sugiyono (2015:228)

Syarat minimum untuk instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, dengan taraf kesalahan 5%. Dengan kaidah pengambil keputusan : Apabila  $r$  hitung.  $\geq r$  tabel, maka dikatakan item angket valid, dan apabila  $r$  hitung.  $< r$  tabel, maka dikatakan item angket tidak valid.

1) Uji validitas X

Tabel 3.2: Hasil Uji Validitas X

<b>Correlations</b>				
		Correlations	Pengujian	Keputusan
Orang tua membantu saya dalam belajar	Pearson Correlation	.777**	> 0,514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	Sig < 0,05	
	N	14		
<b>Orang tua tidak mempunyai cara dalam membimbing anaknya belajar</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>.079</b>	<b>&lt; 0,514</b>	<b>Item Angket Tidak Valid</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>.788</b>	<b>Sig &gt; 0,05</b>	
	<b>N</b>	<b>14</b>		
Orang tua memberi bantuan kepada saya saat mendapat kesulitan dalam belajar	Pearson Correlation	.626*	> 0,514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	Sig < 0,05	
	N	14		
<b>Orang tua saya memberi cara untuk memudahkan belajar</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>-.170</b>	<b>&lt; 0,514</b>	<b>Item Angket Tidak Valid</b>

	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>.561</b>	<b>Sig &gt; 0, 05</b>	
	<b>N</b>	<b>14</b>		
Bimbingan belajar yang diberikan orang tua membantu saya dalam memecahkan permasalahan	Pearson Correlation	.809**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	Sig < 0, 05	
	<b>N</b>	<b>14</b>		
Bimbingan belajar yang diberikan orang tua tidak monoton sehingga mudah untuk saya pahami	Pearson Correlation	.653*	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	Sig < 0, 05	
	<b>N</b>	<b>14</b>		
<b>Saya dilarang orang tua untuk belajar</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>.330</b>	<b>&lt; 0, 514</b>	<b>Item Angket Tidak Valid</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>.249</b>	<b>Sig &gt; 0, 05</b>	
	<b>N</b>	<b>14</b>		
Orang tua tidak menyediakan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan , alat tulis menulis , buku-buku dan lain-lain.	Pearson Correlation	.742**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	Sig < 0, 05	
	<b>N</b>	<b>14</b>		
Orang tua mendukung saya belajar untuk hal positif	Pearson Correlation	.692**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	Sig < 0, 05	
	<b>N</b>	<b>14</b>		
Saat saya belajar, orang tua menyuruh saya melakukan	Pearson Correlation	.785**	> 0, 514	Item Angket Valid

pekerjaan lain				
	Sig. (2-tailed)	.001	Sig < 0, 05	
	N	14		
Saya tidak mendapat perhatian dan bimbingan belajar dari orang tua	Pearson Correlation	.711**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	Sig < 0, 05	
	N	14		
Saat orang tua membimbing belajar, Saya merasa nyaman dan aman dalam belajar	Pearson Correlation	.828**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	Sig < 0, 05	
	N	14		
Orang tua saya menggunakan Handphone/menonton TV saat memberi bimbingan belajar	Pearson Correlation	.789**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	Sig < 0, 05	
	N	14		
Orang tua saya sibuk sendiri saat memberi bimbingan belajar	Pearson Correlation	.761**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	Sig < 0, 05	
	N	14		
Orang tua saya fokus saat membimbing belajar dan membantu saya dalam memecahkan masalah (tugas dari guru)	Pearson Correlation	.638*	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	Sig < 0, 05	
	N	14		
Total Item Angket	Pearson Correlation	1		Item Angket Valid
	Sig. (2-			

	tailed)			
	N	14		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil hitung Variabel Bimbingan belajar orang tua

(X) dengan SPSS terdapat 12 angket yang valid dengan r hitung  $\geq r$

table juga dengan signifikansi  $< 0, 05$ .

## 2) Uji validitas Y

Tabel 3.3: Hasil Uji Validitas Y

<b>Correlations</b>				
		Corre- lations	Pengujian	Keputusan
Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah	Pearson Correlation	.596*	$> 0, 514$	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.024	Sig $< 0, 05$	
	N	14		
Saya tidak pernah bolos sekolah	Pearson Correlation	.670**	$> 0, 514$	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	Sig $< 0, 05$	
	N	14		
Saya tidak mendapat hukuman saat melanggar peraturan	Pearson Correlation	.593*	$> 0, 514$	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.025	Sig $< 0, 05$	
	N	14		
<b>Kami mendapatkan sanksi ketika melanggar peraturan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>.269</b>	<b><math>&lt; 0, 514</math></b>	<b>Item Angket Tidak Valid</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>.352</b>	<b>Sig <math>&gt; 0, 05</math></b>	
	<b>N</b>	<b>14</b>		
<b>Kami dihukum jika kami mentaati peraturan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>.069</b>	<b><math>&lt; 0, 514</math></b>	<b>Item Angket Tidak Valid</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>.814</b>	<b>Sig <math>&gt; 0, 05</math></b>	

	<b>N</b>	<b>14</b>		
Saya diajarkan untuk disiplin khususnya dalam belajar	Pearson Correlation	.765**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	Sig < 0, 05	
	N	14		
Sekolah Menengah Pertama (SMP) 02 Kelam Permai tidak memiliki peraturan	Pearson Correlation	.851**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	Sig < 0, 05	
	N	14		
Guru SMP 02 KELAM PERMAI memberi contoh perilaku disiplin	Pearson Correlation	.638*	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	Sig < 0, 05	
	N	14		
<b>Kami datang selalu tepat waktu</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>.476</b>	<b>&lt; 0, 514</b>	<b>Item Angket Tidak Valid</b>
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>.085</b>	<b>Sig &gt; 0, 05</b>	
	<b>N</b>	<b>14</b>		
Teman-teman selalu membujuk untuk bolos sekolah	Pearson Correlation	.751**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	Sig < 0, 05	
	N	14		
Saya diajarkan untuk berperilaku baik dan sopan terutama kepada yang umurnya lebih tua seperti guru dan orang tua	Pearson Correlation	.670**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	Sig < 0, 05	
	N	14		
Guru SMP 02 Kelam Permai tidak memberi teladan disiplin untuk kami	Pearson Correlation	.825**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	Sig < 0, 05	

	N	14		
Peraturan sekolah dan kelas mengajarkan Saya untuk berperilaku disiplin	Pearson Correlation	.544*	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.044	Sig < 0, 05	
	N	14		
Jika ada siswa yang bolos dikenakan sanksi	Pearson Correlation	.743**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	Sig < 0, 05	
	N	14		
Tidak ada hukuman walaupun melanggar atau tidak mentaati peraturan kelas ataupun sekolah	Pearson Correlation	.674**	> 0, 514	Item Angket Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	Sig < 0, 05	
	N	14		
Total Item Angket	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	14		

Berdasarkan hasil hitung Variabel Disiplin Belajar (Y) dengan SPSS terdapat 12 angket yang valid dengan  $r$  hitung  $\geq r$  table juga dengan signifikansi  $< 0, 05$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika

dilakukan tes kembali. Sugiyono (2015 :128). Cara menghitung reliabilitas suatu kuesioner dengan menggunakan rumus alfa conbach karena merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan:

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = varias total

Sumber Sugiyono (2015:365)

Menurut Riduwan (2010:125) uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0, 6 atau lebih.

#### 1) Hasil pengujian Reliabilitas X

Tabel 3.4: Hasil Uji Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	13

Berdasarkan hasil hitung Variabel Bimbingan belajar orang tua (X) dengan SPSS nilai Cronbach's Alpha = .764. artinya >0, 6. Dapat

disimpulkan angket reliable. Sedangkan per item nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* > 0,6, artinya reliable.

Tabel 3.5: Hasil Uji Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kesimpulan
Orang tua membantu saya dalam belajar	76.0000	558.769	.736	Reliabel
Orang tua memberi bantuan kepada saya saat mendapat kesulitan dalam belajar	77.2857	598.374	.756	Reliabel
Orang tua saya memberi cara untuk memudahkan belajar	77.2143	580.643	.746	Reliabel
Bimbingan belajar yang diberikan orang tua membantu saya dalam memecahkan permasalahan	75.5000	585.346	.750	Reliabel
Bimbingan belajar yang diberikan orang tua tidak monoton sehingga mudah untuk saya pahami	76.8571	577.055	.745	Reliabel
Saya dilarang orang tua untuk belajar	76.2143	572.643	.744	Reliabel



Orang tua tidak menyediakan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain.	76.0714	560.225	.737	Reliabel
Orang tua mendukung saya belajar untuk hal positif	76.7857	589.258	.751	Reliabel
Saat saya belajar, orang tua menyuruh saya melakukan pekerjaan lain	77.2857	578.374	.745	Reliabel
Saya tidak mendapat perhatian dan bimbingan belajar dari orang tua	76.1429	560.901	.737	Reliabel
Saat orang tua membimbing belajar, Saya merasa nyaman dan aman dalam belajar	76.2857	573.143	.743	Reliabel
Orang tua saya menggunakan Handphone/monton TV saat memberi bimbingan belajar	75.4286	584.725	.750	Reliabel
Orang tua saya sibuk sendiri saat memberi bimbingan belajar	33.5000	153.346	.921	Reliabel

## 2) Hasil pengujian Reliabilitas Y

Tabel 3.6: Hasil Uji **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	13

Berdasarkan hasil hitung Variabel Disiplin Belajar (Y) dengan SPSS nilai Cronbach's Alpha = .726. artinya  $>0,6$ . Dapat disimpulkan angket reliable. Sedangkan per item nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted  $>0,6$ , artinya reliable.

Tabel 3.7: Hasil Uji Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kesimpulan
Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah	88.5714	205.495	.694	Reliabel
Saya tidak pernah bolos sekolah	89.0000	202.154	.689	Reliabel
Saya tidak mendapat hukuman saat melanggar peraturan	86.4286	229.187	.729	Reliabel
Kami mendapatkan sanksi ketika melanggar peraturan	89.2143	198.335	.680	Reliabel
Kami dihukum jika kami mentaati peraturan	86.2857	229.297	.729	Reliabel
Saya diajarkan untuk disiplin khususnya dalam belajar	86.6429	225.170	.722	Reliabel

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 02 Kelam Permai tidak memiliki peraturan	89.0000	202.154	.687	Reliabel
Guru SMP 02 Kelam Permai memberi contoh perilaku disiplin	86.3571	229.786	.730	Reliabel
Kami datang selalu tepat waktu	89.1429	198.901	.681	Reliabel
Teman-teman selalu membujuk untuk bolos sekolah	86.6429	225.324	.723	Reliabel
Saya diajarkan untuk berperilaku baik dan sopan terutama kepada yang umurnya lebih tua seperti guru dan orang tua	86.7857	219.874	.718	Reliabel
Guru SMP 02 Kelam Permai tidak memberi teladan disiplin untuk kami	88.8571	200.747	.687	Reliabel
Peraturan sekolah dan kelas mengajarkan Saya untuk berperilaku disiplin	39.0714	53.456	.837	Reliabel

## 2. Analisis Data

### a. Uji Asumsi klasik

Muhidin dan Abdurahman (Tari, 2016), Mengatakan bahwa uji non parametrik digunakan asumsi-asumsi pada uji parametrik tidak

terpenuhi. Asumsi yang paling lazim pada uji parametrik adalah sampel acak yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan bersifat linear. Bila asumsi-asumsi ini dipenuhi, atau paling tidak penyimpangan terhadap asumsinya sedikit, maka uji parametrik masih bisa diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian prasyarat data yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### 1) Uji Normalitas

Muhidin dan Abdurahman (Tari, 2016:45) pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Uji parametrik misalnya, mensyaratkan data harus berdistribusi normal.

Mahadianto dan Setiawan (Tari, 2016:45), uji statistik *kolmogorov-smirnov* bertujuan untuk mengetahui normalitas data yang dimiliki. Langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan hipotesis pengujian, dan penetapan standar eror atau taraf kesalahan ( $\alpha = 0,01; 0,05$  atau  $0,1$ ).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila  $>0,05$  maka dapat dikatakan normal. Begitu pula sebaliknya, jika  $<0,05$  maka data dikatakan tidak normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga. Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga lebih kecil atau sama dengan pada taraf signifikan 44 maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier.

### b. Analisis Data

#### 1) Analisi Regresi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bimbingan belajar orang tua (X) terhadap variabel perilaku disiplin (Y) dengan didasarkan hubungan kausal. Analisis regresi dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut: (Sugiyono, 2015:261)

$$Y = a + bX$$

Dimna :

Y = variabel terikat

a = konstanta

X = variabel bebas

b = angka arah atau nilai regresi

Memperoleh nilai a dapat dilakuakn dengan perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah nilai a diperoleh kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai b dengan perhitungan sebagai berikut:

$$b = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2) Koefisien korelasi

Koefisien korelasi dinotasikan dengan r. Koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan anatara variabel bimbingan belajar orang tua (X) dsn variabel perilaku disiplin (Y). Sebaliknya, apabila bertanda negatif maka hubungan X dan Y adalah berlawanan arah. Korelasi antara bimbingan belajar orang tua dengan perilaku disiplin siswa dapat diketahui dengan perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2015:228), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi                                                  N            = responden  
 X                                                  = variabel bebas                                                  Y            = variabel terikat

Tabel 3.8 pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sanagat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

*Sumber: Sugiyono (2015:231)*

1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Mementukan besarnya kontribusi hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau antara bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = besarnya koefisien penentu

r = koefisien korelasi

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2015:159). Penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji partial atau uji t. Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu bimbingan belajar orang tua (X) dan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu perilaku

disiplin siswa (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = Nilai  $t_{hitung}$

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Sumber: Sugiyono (2015:230)

Kaidah pengambilan keputusan:

Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.